

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang. Akan tetapi dalam hal prestasi olahraga tentu harus ada latihan dan kerja keras agar dapat mencapainya. Salah satu langkah maju di Indonesia adalah dengan adanya Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem keolahragaan Nasional. Tujuannya adalah agar dapat berprestasi, sebagai sarana pendidikan serta rekreasi. Salah satu cara agar dapat berprestasi adalah dengan menjadi atlet salah satu cabang olahraga yang diminati.(Basri et al., 2021: 15). Cabang olahraga cricket merupakan cabang olahraga baru dan mulai dimainkan di Indonesia sejak awal tahun 2000. Indonesia bergabung sebagai anggota afiliasi ICC pada tahun 2001. Pada tahun-tahun awal cricket terutama dimainkan oleh ekspatriat di seluruh Indonesia dan selanjutnya mulai membantu pengembangan pelatih lokal yang mulai melebarkan permainan di Bali, Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Pada tahun 2011 Cricket Indonesia menjadi anggota resmi KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) dan KOI (Komite Olimpiade Indonesia). Sejak resmi menjadi Organisasi Olahraga Nasional, Cricket Indonesia berubah nama menjadi Persatuan Cricket Indonesia (PCI) (Negeri et al., 2023: 26944).

Salah satu cabang olahraga yang semakin berkembang di Indonesia adalah cabang olahraga cricket. Perkembangannya dapat dilihat dari peningkatan jumlah peserta cabang cricket pada kejuaraan nasional tahun 2014 yaitu dari 8 provinsi sampai 12 provinsi yang ikut dalam kejuaraan nasional yang diselenggarakan oleh

provinsi DKI Jakarta tahun 2014. Cricket merupakan salah satu olahraga permainan yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Cricket dimainkan di lapangan berumput dan bias dimainkan di tanah yang diratakan agar memudahkan pantulan bola saat melempar. Di Negara-negara yang sudah mengenal cricket mereka menjadikan olahraga ini seperti olahraga sepak bola karena hampir setiap saat bermain cricket di taman, jalanan, bahkan di tengah perkotaan. Cabang olahraga terpopuler kedua di dunia ini tidak kalah seru dengan cabang olahraga terbesar di dunia lainnya karena di Negara-negara lain terutama Inggris, Jepang, Australia, India, Pakistan, Afrika Selatan, Singapura, New Zealand, dan lain- lain adalah negara yang sangat menyukai olahraga cricket.

Di Indonesia cricket sudah dikenal pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga cricket mulai dimainkan dan mulai aktif dengan adanya beberapa pertandingan persahabatan dan permainan tour, dimana merupakan cikal bakal terbentuknya Jakarta Cricket Association (JCA) dan berdirinya sebuah kompetisi liga cricket. Pada saat bersamaan juga olahraga cricket lahir di Bali, dimana pertandingan Cricket secara rutin diadakan di Bali Beach Hotel Sanur, yang menyebabkan terbentuknya Bali Internasional *Cricket club* (BICC) .Pada tahun 1997, olahraga cricket mulai dimainkan oleh orang Indonesia yaitu anak-anak NTT (Nusa Tenggara Timur) tepatnya di Kupang. Pada tahun 2002 di bentuknya yayasan Cricket Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan cricket di Indonesia (*Indonesian Journal of Sports and Health.*, 2024: 23). Cricket merupakan olahraga baru di Indonesia dan mirip dengan permainan kasti. Tujuan yang mendasar dari olahraga ini yaitu disiplin, kerjasama tim yang kuat, pantang menyerah, semangat, sportivitas tinggi, kerja keras dan penuh tanggung jawab.

Pada olahraga cricket di Indonesia masih pada tahap pengembangan di setiap provinsi. Provinsi yang sudah mengetahui dan bermain cricket yaitu provinsi Bali, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa tengah, Jawa Timur, Banten, NTT, NTB, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, dan Papua. Walaupun masih sedikit provinsi di Indonesia yang sudah mengetahui tentang olahraga cricket, tetapi perkembangan dalam olahraga cricket di Indonesia sangat cepat dengan mengikuti pertandingan olahraga cricket di Internasional pertama kali dalam Sea Games dan menyelenggarakan pertandingan nasional pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 di Jawa Barat.

Cricket merupakan olahraga yang menekankan pada pengembangan mental yang sehat dan mengutamakan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, penghormatan terhadap orang lain, penerimaan terhadap keputusan wasit, sikap sopan, serta kemampuan untuk mengontrol emosi. Meskipun olahraga ini masih tergolong baru di Indonesia, kini cricket telah menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak digemari. Kehadiran cricket di lingkungan universitas memberikan dampak positif, dengan banyak manfaat yang bisa diperoleh oleh para mahasiswa yang berpartisipasi. Selain itu, cricket juga dapat menjadi sarana untuk mencapai prestasi karena potensi yang dimilikinya. Perkembangan olahraga cricket dapat dilihat dari pembinaan yang dilakukan di berbagai tingkat, mulai dari sekolah, perguruan tinggi, tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Olahraga ini berkembang pesat karena banyak diminati oleh berbagai kalangan. Hal ini disebabkan oleh manfaat yang ditawarkan oleh cricket, seperti meningkatkan kesehatan, memberikan kesenangan, menyegarkan tubuh, serta berfungsi sebagai

alat pemersatu bangsa, karena olahraga ini tidak membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, atau ras. Selain itu, cricket juga menjadi sarana untuk meraih prestasi tinggi, terbukti dengan dimasukkannya cabang olahraga ini dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 di Jawa Barat dan SEA Games 2017 di Malaysia. Olahraga Cricket di Sumatera Utara sudah sangat berkembang dikalangan anak-anak sampai dewasa dan dilakukan dilapangan outdoor atau pun indoor. Berdasarkan observasi penulis latihan cricket Sumatera Utara di lapangan unimed penulis mengetahui permasalahan – permasalahan yang ada di lapangan serbaguna Universitas Negeri Medan saat latihan setiap harinya. Sebelum Penulis melakukan observasi penulis mengikuti latihan rutin cricket unimed penulis menganalisis disetiap bagian-bagian teknik dasar latihan dalam permainan cricket di Unimed *Cricket club*

Teknik dasar dalam olahraga Cricket melibatkan tiga peran utama, yaitu Bowler (pelempar), Batsman (pemukul), dan Fielder (penjaga lapangan). Namun, di posisi fielder, terdapat satu pemain khusus yang bertugas untuk menangkap bola langsung dari lemparan bowler, yaitu penjaga gawang Cricket (wicket keeper). Seorang wicket keeper selalu berdiri di belakang stump (tiga tiang yang berada di belakang batsman). Tugas utamanya adalah menghentikan bola yang dilempar oleh bowler. Wicket keeper juga diperbolehkan menggunakan perlengkapan pelindung tubuh, seperti pelindung kaki, helm, dan sarung tangan, serta pelindung alat kelamin (box), sesuai dengan peraturan dari International Cricket Council yang mewajibkan penggunaan pelindung tubuh saat pertandingan. Meskipun banyak generasi muda yang lebih tertarik untuk menjadi spesialis

bowler atau batsman, wicket keeper tetap merupakan peran yang sangat penting dan dibutuhkan dalam tim.

Penelitian yang dilakukan oleh Hargunawan W Pasaribu yaitu Pengembangan media latihan berbasis video tutorial teknik dasar cricket bertujuan untuk mengembangkan media latihan guna meningkatkan teknik dasar dan kemampuan pada pemain Club Cricket Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) mengadopsi prosedur dari Sugiono. dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah uji kelompok kecil 15 pemain dan uji kelompok besar 30 pemain di Club cricket Universitas Negeri Medan yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data campuran (kualitatif dan kuantitatif). Media latihan berbasis video tutorial teknik dasar cricket yang telah dibuat terlebih dahulu di validasi oleh 3 orang ahli, dimana ahli tersebut terdiri dari 2 ahli materi dan ahli media. Persentase validitas untuk uji kelompok kecil adalah 73% dan nilai rata-rata validasi berada pada rentang nilai 65% - 82% dengan kategori baik untuk digunakan pada tahap uji kelompok besar setelah perbaikan. Dimana persentase validitasnya untuk uji kelompok besar adalah 85% dan nilai rata-rata validasi berada pada rentang nilai 83% - 100% menunjukkan bahwa dengan kategori sangat baik, media latihan berbasis video tutorial teknik dasar cricket berjalan secara efektif dan efisien. yang mengindikasikan media latihan ini efektif dan layak digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media latihan berbasis video tutorial teknik dasar cricket berhasil

dengan kategori sangat baik dan layak digunakan untuk meningkatkan teknik dasar crcket di club cricket unimed.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan latihan berbasis video tutorial teknik dasar olahraga cricket berhasil dengan kategori sangat baik dan layak digunakan untuk meningkatkan teknik dasar cricket di club cricket unimed. Kesimpulan ini didukung oleh data validasi ahli, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar yang menunjukkan persentase tinggi. Akan tetapi penelitian yang di lakukan oleh Hargunawan W Pasaribu masih memiliki kekurangan yaitu Teknik dasar yang terdapat dalam video tutorial tersebut kurang lengkap mengakibatkan kurangnya pemahaman atlet dalam memahami teknik dasar olahraga cricket.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada latihan tim Unimed *Cricket club*. Peneliti menemukan kurangnya waktu latihan dikarenakan atlet tim cricket unimed *Cricket club* semuanya adalah mahasiswa di universitas negeri medan dimana waktu selesai perkuliahan cukup sore sehingga mereka hanya dapat melakukan latihan teknik dasar cricket pada saat dilapangan dengan waktu yang singkat sehingga sangat sulit bagi mereka untuk menguasai teknik dasar cricket dan juga video tutorial teknik dasar cricket yang ada di media sosial kurang lengkap sehingga menyulitkan para atlet untuk belajar. Peneliti juga menemukan bahwa latihan yang dilakukan terlalu monoton sehingga para pemain dapat merasakan bosan saat latihan.

Berdasarkan observasi dilapangan yang dilakukan peneliti di *nets* unimed

Cricket club dari hasil wawancara dan fakta di lapangan pelatih masih menerapkan bentuk-bentuk model latihan yang sudah lama dan belum ada media latihan yang baru untuk melatih teknik dasar atlet unimed *Cricket club*. Setelah peneliti membagikan angket analisis kebutuhan kepada 10 atlet unimed *Cricket club*, didapatkan persentase bahwa 80% atlet mengungkapkan masih kurangnya kemampuan pada teknik dasar mereka, hanya 30% atlet yang sering melakukan pengulangan latihan teknik dasar, persentase menunjukan bahwa 100% atlet memerlukan latihan teknik dasar, 70% atlet merasa latihan yang diberikan pelatih saat latihan belum cukup maksimal untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan 100% atlet mengatakan memerlukan media latihan teknik dasar yang baru. Hasil fakta dan data yang disampaikan di atas memperkuat kesimpulan bahwa atlet unimed *cricket club* memerlukan media latihan berbasis video tutorial teknik dasar cricket yang lengkap untuk memecahkan permasalahan yang di alami atlet unimed *cricket club* sehingga atlet dapat mengulangi latihan teknik dasar di rumah guna meningkatkan kemampuan atlet unimed *Cricket club*, yang pada akhirnya diharapkan mampu mendongkrak prestasi atlet unimed *Cricket club*.

Untuk permasalahan tersebut peneliti ingin mengatasinya dengan cara pemberian video tutorial teknik dasar olahraga cricket yang dibuat sedetail dan semenarik mungkin yang mudah di akses melalui smartphone atau laptop sehingga mudah dipahami oleh atlet. Dengan membuat video tutorial teknik dasar cricket juga akan membantu pelatih agar terpacu kreativitasnya dalam melakukan proses latihan sehingga tidak terjadi yang namanya monoton dalam latihan. Kelebihan pengembangan latihan berbasis video tutorial yang akan dibuat oleh

peneliti mencakup semua teknik dasar olahraga cricket, agar menambah pemahaman atlet dalam mempelajari semua variasi teknik dasar olahraga cricket. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengembangan Latihan Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Olahraga Cricket**”.

1.2 Fokus Penelitian

fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian (Permata et al., 2023: 24). Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: Pengembangan Latihan Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Olahraga Cricket.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media latihan berbasis video tutorial teknik dasar olahraga cricket dapat membantu atlet dalam meningkatkan kemampuan di tim *Unimed Cricket club*?
2. Apakah Pengembangan latihan berbasis video tutorial teknik dasar olahraga cricket efektif dalam meningkatkan kemampuan di dalam tim *Unimed Cricket club*?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media latihan berbasis video tutorial teknik dasar olahraga cricket yang akan di kirim melalui whatsapp dan akan diunggah di YouTube, dengan tujuan untuk hal berikut:

1. Untuk menambah media latihan berbasis video tutorial yang akan di gunakan atlet untuk meningkatkan kemampuan di dalam tim Unimed *Cricket club*.
2. Untuk mengetahui efektivitas Pengembangan latihan berbasis video tutorial teknik dasar olahraga cricket dalam meningkatkan kemampuan di dalam tim Unimed *Cricket club*

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

a) Secara Teoritis

1. Hasil Pengembangan latihan berbasis video tutorial teknik dasar olahraga cricket pada atlet unimed *cricket club* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan pengetahuan tentang teknik dasar yang dibutuhkan dalam olahraga cricket.
2. Hasil upaya Pengembangan latihan berbasis video tutorial teknik dasar olahraga cricket pada atlet unimed *cricket club* dapat dijadikan referensi studi pustaka bagi penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran serta dapat pula dijadikan bahan acuan pada program latihan dan pembinaan yang disesuaikan dengan pendekatan keilmuan.

b) Secara Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi PCI (Pengurus Cricket Indonesia) dalam mengembangkan olahraga cricket khususnya di klub-klub cricket yang ada.
2. Memberikan pengetahuan tambahan kepada pelatih tentang Pengembangan latihan berbasis video tutorial pada atlet unimed *cricket club*.
3. Sebagai masukan bagi penelitian pengembangan Latihan berbasis video tutorial olahraga cricket di masa mendatang.

